

LASKAR ISLAM HAMKA DARWIS DI KABUPATEN KLATEN

(2001 – 2019)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Dyah Ayu Kaswari

NIM.: 12120071

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Kaswari

NIM : 12120071

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Dyah Ayu Kaswari

NIM: 12120071

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Kaswari
NIM : 12120071
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Dyah Ayu Kaswari

NIM: 12120071

NOTA DINAS

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**LASKAR ISLAM HAMKA DARWIS DI KABUPATEN KLATEN
(2001 – 2019)**

yang ditulis oleh:

Nama : Dyah Ayu Kaswari

NIM : 12120071

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Wildan, MA

NIP: 19710403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-933/Un.02/DA/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : LASKAR ISLAM HAMKA DARWIS DI KABUPATEN KLATEN (2001-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DYAH AYU KASWARI
Nomor Induk Mahasiswa : 12120071
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji I

Dr. Badrun, M.Si.
NIP. 19631116 199203 1 003

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 19650928 199303 2 001



Yogyakarta, 28 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Plh. Dekan

Dr. Maharsi, M.Hum.
NIP. 19711031 200003 1 001

MOTTO

Katakanlah: “Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui.” Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(Q.S. Al-Imran 3: 29)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku: Bapak Sunardi dan Ibu Sukarti Almh

Suamiku: Rengga Pradana Saputra

Anakku: Naura Putri Ayu Kaswari

Adikku: Yuliana Dwi Ayu Kaswari

Almamaterku tempat menimba ilmu:

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

ABSTRAK

LASKAR ISLAM HAMKA DARWIS DI KABUPATEN KLATEN

(2001 – 2019)

Himpunan Angkatan Muda Ka'bah Darul Wilayatul Islam (Hamka Darwis) adalah salah satu organisasi masyarakat yang dinaungi oleh PPP (Partai Persatuan Pembangunan). Dalam kegiatannya Hamka Darwis aktif hadir dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Partai Persatuan Pembangunan. Namun selain hal tersebut Hamka Darwis juga aktif dalam kegiatan sosial seperti pengajian, pembagian sembako gratis, pembangunan masjid, santunan kepada anak yatim piatu, membentuk relawan kemanusiaan ketika terjadi bencana alam di Indonesia, dan lain-lain. Penelitian ini merupakan studi sejarah yang membahas tentang Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Dengan menggunakan pendekatan tersebut membantu penulis untuk merekonstruksi sejarah dengan memahami munculnya Laskar Hamka Darwis, munculnya perselisihan, dan faktor yang mendukung kemajuan Laskar Islam Hamka Darwis di Klaten. Penelitian ini menggunakan teori struktur sosial. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik yakni pengumpulan sumber. Pengumpulan sumber diperoleh dari sumber lisan maupun tulis. Kedua verifikasi, yakni tahapan penulis melakukan kritik terhadap sumber yang ditemukan. Ketiga adalah interpretasi yakni menafsirkan terhadap fakta-fakta sejarah yang telah ditemukan sehingga sumber data yang telah diperoleh dapat disusun secara kronologis dan sistematis. Tahapan yang terakhir yaitu historiografi yakni penulisan sejarah yang mencakup pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan dan dinamika Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten. Hamka Darwis sering terlibat dalam kegiatan politik praktis. Dalam kegiatannya Hamka Darwis aktif hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh PPP. Hamka Darwis dalam menjalankan aktifitas kemasyarakatannya dalam bentuk menghimpun, menyalurkan, dan menyampaikan aspirasi dari anggota atau masyarakat yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang demi kemaslahatan rakyat Indonesia. Selain itu Hamka Darwis juga punya kontribusi sosial seperti pembagian sembako gratis, pembangunan masjid, santunan kepada anak yatim piatu, dan lain-lain.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun sederhana. Namun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pengemban risalah Islam yang telah tersebar dan menerangi seluruh penjuru dunia.

Alhamdulillah penulisan skripsi yang berjudul “Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten (2001 – 2019)” telah diselesaikan oleh peneliti. Selama proses penulisan skripsi ini, tentunya peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran rektorat yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Soraya Adnani, M. SI., selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, sekretaris jurusan, beserta seluruh staff Fakultas Adab

dan Ilmu Budaya yang telah menyetujui tema ini untuk dituliskan dalam bentuk skripsi.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Wildan, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya dan kesabaran dalam membimbing, memotivasi, mengoreksi, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran agar tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Musa, M. SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti studi di UIN Sunan Kalijaga Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Semoga Allah senantiasa memberikan kelapangan hati sehingga dapat terus menjalankan amanah dengan baik.
7. Kedua orang tua, Bapak Sunardi dan ibu Sukarti Almh yang selalu peneliti harapkan do'a dan ridha beliau, kalian berdua-lah motivasi terbesar dan kunci kesuksesan peneliti. Terima kasih atas pengorbanan lahir batin yang kalian berikan pada putrimu ini. Untuk apapun yang telah kalian lakukan untuk putrimu ini, semoga Allah menghadiahi kalian surga. Amin.
8. Suami dan anakku: Rengga Pradana Saputra dan Naura Putri Ayu Kaswari yang telah memberika semangat, senyuman, canda tawa, dan kasih sayang. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Amin.

9. Adikku Yuliana Dwi Ayu Kaswari yang selalu memberikan dukungan dan juga harus semangat untuk terus belajar dan menjadi anak yang bisa membahagiakan orang tua.
10. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i Jurusan SKI angkatan 2012. Kebersamaan kita dan saling support yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada Fiki Nurlaeli, Fajar Elin Mangesti, Indi Rahmawati, Icuk (Annisa Nur Latifah), dan teman-teman lain yang tidak peneliti sebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu peneliti sangat mengharapkan sekali kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Dyah Ayu Kaswari

NIM: 12120071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: KARAKTERISTIK KABUPATEN KLATEN	18
A. Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Klaten	18
B. Kondisi Sosial, Budaya, dan Agama Masyarakat Kabupaten Klaten.....	22
C. Visi dan Misi	27
BAB III: LASKAR ISLAM HAMKA DARWIS DI KABUPATEN KLATEN.....	31
A. Sejarah Berdirinya Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten.....	31
1. Periode Perintisan (2001 – 2003)	33
2. Periode Vakum (2003 – 2006).....	34
3. Periode Pertumbuhan (2006 – 2009).....	35
4. Periode Perkembangan (2009 – 2019)	35
B. Arti Nama Hamka Darwis	35
C. Arti Lambang Hamka Darwis	36
D. Visi dan Misi	37
E. Keanggotaan.....	38
F. Struktur Organisasi	42

BAB IV:	PENCAPAIAN LASKAR ISLAM HAMKA DARWIS	
	DI KABUPATEN KLATEN	44
	A. Kegiatan-kegiatan Laskar Hamka Darwis.....	44
	1. Kegiatan Sosial	44
	a. Tadarus Sosial	45
	b. Tadabur Alam	46
	2. Kegiatan Agama	46
	3. Kegiatan Politik	48
	B. Respon Masyarakat.....	48
	C. Konflik.....	49
 BAB V:	 PENUTUP	 51
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN-LAMPIRAN		56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2010.....	19
Tabel 2.	Penduduk Menurut Kecamatan dan Pemeluk Agama di Kabupaten Klaten	24
Tabel 3.	Sarana Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2010.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Peta Kabupaten Klaten	56
Lampiran 2.	Gambar Lambang Hamka Darwis	57
Lampiran 3.	Foto Pendiri dan Pelopor Hamka Darwis Klaten	58
Lampiran 4.	Foto Baju Hamka Darwis Klaten.....	58
Lampiran 5.	Foto KTA	59
Lampiran 6.	Formulir Pendaftaran Anggota Hamka Darwis	60
Lampiran 7.	Foto Pembagian Sembako Gratis.....	60
Lampiran 8.	Foto Penyerahan Bantuan Tunai Korban Kebakaran Rumah dan Korban Rumah Longsor.....	61
Lampiran 9.	Foto Peletakan Batu Pertama Mushala Al Hidayah	62
Lampiran 10.	Foto Santunan Kepada Anak Yatim	62
Lampiran 11.	Foto Membesuk Anggota Hamka Darwis yang Sakit	63
Lampiran 12.	Foto Subuh Jama'ah	63
Lampiran 13.	Foto Sahur Bersama.....	64
Lampiran 14.	Foto Buka Puasa Bersama.....	64
Lampiran 15.	Foto Halal bi Halal	65
Lampiran 16.	Foto Pengajian Akbar	66
Lampiran 17.	Foto Kampanye.....	67
Lampiran 18.	Foto Darwis Cup Tournament	68
Lampiran 19.	Foto Sarasehan Hamka Darwis.....	69
Lampiran 20.	Daftar Informan	70
Lampiran 21.	Pedoman Pertanyaan Wawancara.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi masyarakat (Ormas) bukan hal asing bagi sebagian masyarakat Indonesia, bahkan keberadaannya sudah lama semenjak Indonesia belum merdeka. Ormas dengan segala bentuknya hadir, tumbuh, dan berkembang sejalan dengan sejarah perkembangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Seiring berjalannya waktu, Ormas mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik dari segi jumlah, fungsi, dan jenisnya. Ormas merupakan bentuk dari kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat yang dijamin oleh konstitusi dan dalam pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan undang-undang. Namun sering kali dalam menjalankan kebebasan tersebut ormas terlalu bebas bahkan merasa bebas melakukan sesuatu sehingga rentan terhadap penyalahgunaan dan penyimpangan.¹

Sebagian Ormas yang ada di Indonesia merupakan organ dari induk besar partai politik yang menjadi daya tarik bagi kaum muda untuk bergabung. Karena gerakan tersebut dianggap dapat menampung aspirasi, menggali potensi dan menyalurkan ekspresi dalam proses mencari jati diri. Serta dapat digunakan dalam kontestasi meraih perolehan suara pada Pemilihan Daerah (Pilkada), Pemilihan Presiden (Pilpres), ataupun Pemilihan Legislatif (Pileg).

¹<http://www.leimena.org/id/page/v/537/organisasi-masyarakat-dalam-demokrasi-indonesia>, diakses pada tanggal 11 April 2019.

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan partai hasil fusi (penggabungan partai-partai politik Islam) pada masa Orde Baru. PPP adalah salah satu partai politik peserta pemilu di Indonesia. PPP berdiri pada tanggal 5 Januari 1973.² Partai yang berasaskan Islam ini merupakan salah satu partai politik tertua di Indonesia.³

Himpunan Angkatan Muda Ka'bah Darul Willayatul Islam (Hamka Darwis) adalah salah satu sayap muda dari PPP (Partai Persatuan Pembangunan). Hamka Darwis merupakan Ormas pemuda yang berazaskan Agama Islam. Oleh karena itu, Hamka Darwis lebih dikenal sebagai organisasi sosial keagamaan, walaupun sering terlibat dalam kegiatan politik PPP.

Dalam kegiatannya Hamka Darwis aktif hadir dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Partai Persatuan Pembangunan. Hamka Darwis dalam menjalankan aktivitas kemasyarakatannya dalam bentuk menghimpun, menyalurkan, dan menyampaikan aspirasi dari anggota atau masyarakat yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang demi kemaslahatan rakyat Indonesia.

Selain hal tersebut peran Hamka Darwis dalam kegiatan Partai Persatuan Pembangunan adalah sebagai penyeimbang, mengontrol kinerja, dan mengawasi anggota dewan, serta berperan aktif dalam menjembatani komunikasi dengan instansi-instansi pemerintah, terkait dengan kebutuhan

² Zuly Qodir, *Sosiologi Politik Islam "Kontestasi Islam Politik dan Demokrasi di Indonesia"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet I), hlm. 227.

³ Umaid Radi, *Strategi PPP 1973-1982 Suatu Studi Tentang Kekuatan Politik Islam Tingkat Nasional* (Jakarta: Integritas Press, 1984), hlm. 61.

umat Islam di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial.⁴

Hamka Darwis juga aktif dalam kegiatan sosial seperti pengajian, pembagian sembako gratis, pembangunan masjid, santunan kepada anak yatim piatu, membentuk relawan kemanusiaan ketika terjadi bencana alam di Indonesia seperti bencana yang terjadi di Lombok, dan lain-lain.

Secara geografis, Kabupaten Klaten merupakan daerah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di antara dua kota besar yaitu Kota Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Ibukota Kabupaten Klaten terletak di Kota Klaten, yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Klaten Utara, Klaten Tengah, dan Klaten Selatan. Secara administratif, Kabupaten Klaten terdiri dari dua puluh enam kecamatan dan 401 desa/kelurahan. Mayoritas penduduk Klaten memeluk agama Islam sehingga partai politik Islam dapat dengan mudah diterima dan berkembang pesat di kalangan masyarakat sekitar.

Pembentukan lembaga-lembaga kehidupan organisasi PPP di Kabupaten Klaten yang di topang oleh pilar-pilar utama sebagai penyangga antara lain Wanita Persatuan Pembangunan. Kegiatannya dilakukan pada ahad pon di kantor DPC PPP Klaten. Eksistensi dan peran Wanita Persatuan Pembangunan ini merupakan potensi strategis bagi PPP dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan organisasi, maka dari itu PPP di Klaten harus selalu berusaha membawa kegiatan Wanita Persatuan

⁴<https://id-id.facebook.com/pg/hamkadarwisofficial/about/>, diakses pada tanggal 11 April 2019.

Pembangunan ke daerah-daerah dengan pendekatan eks kawedanan dengan harapan lebih dapat memekarkan dan rekrutmen potensi wanita.

Selain itu PPP di Klaten masih di topang keberadaan satgas (satuan tugas) lebih kurang 350 anggota. Mereka dengan ikhlas berjuang tanpa imbalan, partai hanya menyiapkan seragam sedangkan ongkos jahit dan atributnya harus dibiayai sendiri hal ini memprihatinkan dan juga membanggakan.⁵

Selain itu juga PPP di Kabupaten Klaten memiliki bassis massa di berbagai wilayah, antara lain:

1. Laskar Darwis di wilayah Ceper.
2. Laskar BOM di wilayah Jatinom.
3. Laskar AMK di wilayah Karanganom.
4. Laskar GPK di wilayah Gantiwarno.
5. Laskar KGB di wilayah Ngawen / Klaten Utara.
6. Laskar Infitadha di wilayah Kota Klaten.
7. Laskar Bakar di wilayah Juwiring.
8. Laskar Walisongo di wilayah Wonosari.
9. Laskar Hizbullah di wilayah Tulung.⁶

⁵ Joko Raharjo, *Kontribusi Partai Politik Islam dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999-2009 di Kabupaten Klaten)* (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah, 2010), hlm. 19-20.

⁶DPC PPP Klaten.

Dengan adanya dukungan basis di atas seharusnya PPP tetap mampu memperoleh suara yang besar akan tetapi hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Problematika tantangan yang dihadapi PPP di Klaten, antara lain:⁷

1. Berkurangnya potensi kader yang secara formal berada di struktur partai karena pindah ke partai lain.
2. Dalam PPP sebagai partai Islam hanya miskin isu. Jadi cuma kebanyakan diam. Tidak kelihatan perannya di pemerintah.
3. System perkaderan yang monoton cuma itu saja. Menjadikan partai ini kebanyakan kaum tua-tua saja.
4. Berkurangnya para tokoh umat dari berbagai kalangan dan potensi yang dulu secara moral dan informal memberikan dukungan ke partai kita kemudian berpaling ke partai-partai baru. Keprihatinan ini dialami di seluruh jenjang kepengurusan baik pusat, wilayah, cabang, anak cabang, maupun ranting.
5. Citra PPP yang cenderung melorot.
6. Partai tak lagi berpotensi memiliki nilai jual.
7. Keterbatasan potensi Sumber Daya Manusia aparat dan kader partai.
8. Ketidak mampuan kemandirian, melainkan ketergantungan.
9. Pembiayaan kehidupan dan kegiatan organisasi.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Nana (Komandan GPK wilayah kota dan Staff Sekretariat di PPP Klaten) di kantor PPP Klaten pada tanggal 7 Agustus 2019.

Kiprah partai-partai Islam di Klaten hanya berjalan ditempat atau stagnan tidak ada perubahan yang drastis dan juga tidak ada pencapaian yang luar biasa. Jika dilihat dari perolehan suara dalam pemilu di Klaten yang memenangkan pemilu justru partai-partai nasional.

Kemunculan Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten di latar belakang oleh perpecahan warga antara warga NU dan Muhammadiyah dalam hal perebutan masjid yang berada di Desa Bakalan, Ceper, Klaten pada akhir tahun 2000. Setelah kejadian tersebut pada tanggal 7 Januari 2001 Ormas Hamka Darwis resmi deklarasi oleh 7 orang pelopor.

Setelah beberapa tahun berdiri dan mengalami masa vakum, Laskar Islam Hamka Darwis memiliki anggota kurang lebihnya 1500 orang dari berbagai daerah yang berada di Kabupaten Klaten. Anggota yang masuk atau ikut dalam Laskar Hamka Darwis tidak hanya perorangan dari kampung tertentu, melainkan dari orang-orang atau pemuda-pemuda satu kampung dari berbagai daerah di Kabupaten Klaten.⁸

Meskipun demikian kehadiran Hamka Darwis kadang meresahkan masyarakat karena adanya oknum-oknum yang menyalahgunakan nama organisasi atau adanya oknum anggota yang masih sering bertindak anarki seperti kampanye, minum minuman keras (beralkohol), dan berkelahi dengan anggota Ormas yang lain. Tetapi dengan berjalannya waktu masyarakat mulai bersimpati dan tidak memandang sebelah mata organisasi tersebut karena

⁸Hasil wawancara dengan M. Hasanudin sebagai Komandan Ormas Hamka Darwis Klaten di Bakalan, Ceper, Klaten, pada tanggal 11 Januari 2019.

kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mengarah pada hal-hal yang positif seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten sejak tahun 2001 sampai 2019 karena mengalami perubahan situasi dalam hal internal Laskar Hamka Darwis dan respon masyarakat. Selain itu ketertarikan penulis pada saat melihat untuk pertama kalinya bendera Laskar Islam Hamka Darwis yang memunculkan rasa keingintahuan untuk mengkaji laskar tersebut.

Perkembangan Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten juga terlihat sangat pesat. Meskipun sering terjadi kontra dengan masyarakat sekitar, tetapi tidak menjadikan perkembangan Laskar Hamka Darwis stagnan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang organisasi masyarakat di Indonesia.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil judul “Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten (2001 – 2019)”. Dengan pengambilan judul tersebut, maka penelitian ini hanya dibatasi pada persoalan Laskar Islam Hamka Darwis yang ada di Kabupaten Klaten. Adapun fokus kajian dalam penelitian ini mencakup kemunculan Laskar Hamka Darwis, dan perkembangannya yang dilihat dari sejarahnya.

Penelitian ini dimulai dari tahun 2001 sampai tahun 2019. Tahun 2001 didasarkan pada awal kelahiran atau kemunculan Laskar Hamka Darwis di

Kabupaten Klaten. Adapun tahun 2019 didasarkan pada perubahan pergerakan Laskar Hamka Darwis di Kabupaten Klaten dan mengalami perkembangan yang sangat pesat sampai saat ini.

Dari batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Umum dan Karakteristik Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten?
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang berhasil dikembangkan Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami dan menjelaskan Gambaran Umum dan Karakteristik Kabupaten Klaten?
2. Mengetahui sejarah berdirinya Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten.
3. Menjelaskan kegiatan-kegiatan yang berhasil dilakukan dan dikembangkan Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten.

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, peneliti ini bermanfaat untuk:

1. Memberikan kontribusi bagi penelitian sejarah.
2. Memperkaya literatur sejarah organisasi masyarakat.
3. Bagi penelitian yang selanjutnya, semoga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan bahan refleksi terhadap sejarah organisasi masyarakat di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten, sampai saat ini belum ada yang membahas tentang kajian tersebut. Meskipun demikian, terdapat beberapa karya yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini. Adapun beberapa karya tersebut, antara lain:

Pertama, skripsi berjudul “Keberadaan Kelompok Masyarakat Hamka Darwis di Yogyakarta Menurut UU No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan“, yang ditulis oleh Sidiq Alfitra dari Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta tahun 2018. Skripsi ini menguraikan tentang bagaimana keberadaan kelompok masyarakat Hamka Darwis menurut UU no.17 tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan, sikap pemerintah terkait kegiatan kelompok masyarakat di Yogyakarta, pandangan masyarakat terkait penegakan hukum kegiatan-kegiatan kelompok masyarakat Hamka Darwis dengan adanya UU no. 17 tentang organisasi masyarakat, dan tinjauan tentang Negara hukum, hak asasi manusia, demokrasi dan organisasi masyarakat. Skripsi ini sangat berguna untuk membantu penulis dalam

menjelaskan kegiatan-kegiatan kelompok masyarakat Hamka Darwis. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari latar belakang ilmu yang dijadikan untuk menganalisa. Karya tulis yang ada menggunakan ilmu hukum, sedangkan peneliti menggunakan ilmu sejarah. Selain itu, perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian yang dibatasi dalam bidang sejarah khususnya mengenai Laskar Hamka Darwis yang mengambil objek penelitian di Kabupaten Klaten.

Kedua, skripsi berjudul, “Pemahaman Ayat-ayat Al Qur’an Mengenai Amar Ma’ruf Nahi Munkar Menurut Laskar Islam Hamka Darwis Yogyakarta”, yang ditulis oleh Fikri Fadillah dari Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta tahun 2017. Skripsi ini menjelaskan tentang latar belakang munculnya laskar Hamka Darwis Yogyakarta, pemahaman mengenai gerakan amar ma’ruf nahi munkar, dan sasaran dari gerakan amar ma’ruf nahi munkar yang dilakukan oleh laskar Islam Hamka Darwis Yogyakarta. Skripsi ini sangat penting bagi penulis untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan tentang latar belakang munculnya laskar Hamka Darwis.

Ketiga, skripsi berjudul, “Kontribusi Partai Politik Islam Dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999-2009 di Kabupaten Klaten)”, yang ditulis oleh Joko Raharjo dari Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang pengertian politik Islam dan Partai Persatuan Pembangunan sebagai partai Islam, dan membahas kiprah PPP di Klaten yang meliputi letak geografis, pola hidup masyarakat, basis unsur pendukung PPP,

dinamika PPP dalam perpolitikan PPP di Klaten, PPP dalam pandangan umat Islam Klaten. Kontribusi PPP di Klaten periode 1999-2009 yang di antaranya dalam bidang keagamaan, keadilan, dan kesejahteraan. Serta menganalisa tentang kontribusi PPP periode 1999-2009. Skripsi ini penting bagi penulis untuk membantu menjelaskan gambaran umum Kota Klaten dan sepak terjang PPP di Kabupaten Klaten. Perbedaan skripsi ini fokus kajiannya pada partai politik Islam dan kontribusinya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang sejarah laskar yang di naungi oleh PPP yaitu Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten, maka penelitian ini merupakan pelengkap dari karya-karya yang sudah ada.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah. Studi sejarah mempunyai sistem yang diakronik sehingga perlu diimbangi pendekatan sinkronik, seperti sosiologi yang mampu menganalisa dan mengekstrapolasikan fakta, pola, dan sebagainya.⁹ Menurut Kimball dan Raymond, W. Mack, bahwa interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa adanya interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama.¹⁰ Dengan adanya interaksi sosial di masyarakat, maka akan terjadi timbal balik dari berbagai

⁹ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 120-121.

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 54.

aspek kehidupan bersama, sehingga saling mempengaruhi untuk menjadi lebih baik.

Menurut Emile Durkheim struktur sosial itu terdiri dari *norma-norma* dan nilai-nilai – definisi kebudayaan dari perilaku yang dianggap pantas dan penting dalam setting yang berbeda-beda. Melalui sosialisasi kita mempelajari definisi-definisi normatif ini, hanya melalui proses ini yang membuat anggota-anggota masyarakat menjalankan kehidupan sosial mereka.¹¹

Masyarakat yang stabil adalah masyarakat yang warganya saling tergantung dan para anggota masyarakat ini perlu diajar untuk berpikir dan berperilaku menurut cara-cara yang menjamin saling ketergantungan ini, baik untuk kebaikan sendiri dan bagi kebaikan masyarakatnya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, yang melihat suatu gejala dari aspek sosial yang mencakup hubungan sosial, interaksi, jaringan hubungan sosial, yang kesemuanya mencakup dimensi sosial kelakuan manusia. Segala macam perwujudan tindakan yang menyangkut relasi antar individu diungkapkan secara tepat dengan melihat dimensi sosial perikelakuan orang seperti yang terwujud sebagai gejala.¹² Analisa sejarawan dengan menggunakan pendekatan ini dapat memberikan deskripsi suatu peristiwa berdasarkan unit-unit proses. Unit proses adalah suatu keseluruhan dari serangkaian kejadian

¹¹ Pip Jones, *Pengantar Teori-teori Sosial “Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme”* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 44.

¹² Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, hlm. 87.

atau peristiwa yang mempunyai batasan awal dan akhir secara jelas dan di dalamnya terdapat struktur kronologis.¹³

Dengan pendekatan sosiologi diharapkan mampu mengungkap permasalahan penelitian pada objek Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten beserta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan organisasi masyarakat tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah. Sebagaimana dikemukakan Gilbert J. Garraghan, bahwa metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan.¹⁴ Beberapa tahapan untuk melakukan penelitian ini yaitu pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.¹⁵ Tahapan-tahapan tersebut antara lain :

1. Heuristik

Heuristik adalah usaha untuk menemukan dan mengumpulkan data atau bukti yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Dalam pengumpulan sumber penulis melakukan kajian pustaka, observasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui

¹³*Ibid.*

¹⁴ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

¹⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 89.

penelusuran sumber tertulis dan lisan yang berkaitan dengan Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten.

Sumber tertulis dalam bentuk buku, catatan, jurnal, surat kabar, maupun laporan hasil penelitian peneliti terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan UAD Kampus 1 serta media sosial atau laman internet. Sedangkan sumber lisan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan ketua atau komandan Ormas Hamka Darwis, anggota, dan masyarakat.

Observasi dilakukan melalui mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Untuk mendukung dan melengkapi data tertulis dilakukan wawancara dengan beberapa nara sumber. Wawancara yang dilakukan tidak terstruktur, baik wawancara berfokus (*focused interview*) maupun wawancara bebas (*free interview*).¹⁶ Dalam wawancara berfokus diajukan sejumlah pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, sementara dalam wawancara bebas, pertanyaan dapat beralih-alih dari satu pokok ke pokok yang lain, sehingga data yang terkumpul dari wawancara bebas itu dapat beraneka ragam.¹⁷

2. Verifikasi

Verifikasi (kritik sumber) hal ini dilakukan agar mendapat data yang valid dan untuk memperoleh keabsahan sumber. Kritik sumber

¹⁶ Koentjaraningrat, "Metode Wawancara". Dalam Koentjaraningrat (ed.), *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 139. 6

¹⁷ *Ibid.*

ada dua yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern adalah kritik dari dalam, dengan mengkritisi kesahihan isi sumber (kredibilitas).¹⁸ Sedangkan kritik ekstern merupakan kritik yang dilakukan pada keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas).¹⁹

3. Interpretasi

Pada tahapan ini, peneliti berusaha menafsirkan data melalui analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan) informasi yang relevan dengan pembahasan, sesuai dengan pendekatan yang digunakan.²⁰ Dalam melakukan interpretasi terhadap fakta-fakta, peneliti menyeleksi lagi fakta-fakta yang mempunyai kausalitas antara satu dan lainnya. Sumber-sumber yang telah diverifikasi, peneliti susun sesuai dengan tema yang peneliti angkat. Melalui pendekatan sosiologi dan teori interaksi sosial peneliti dapat menganalisis perkembangan Laskar Hamka Darwis di Klaten dengan menafsirkan fakta-fakta yang telah didapat yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode sejarah, historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan

¹⁸ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*, hlm. 114.

hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²¹ Tahap ini menyajikan semua fakta yang didapat dalam suatu urutan yang disusun secara kronologis dan sistematis dalam sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan aturan yang ditentukan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian ini, yang mana antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Untuk memudahkan penyusunan penulisan, maka dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri atas beberapa sub-bab. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum sebagai dasar pembahasan selanjutnya.

Bab kedua akan dijelaskan tentang karakteristik dari Kabupaten Klaten. Bab ini akan dipaparkan mengenai kondisi geografis dan masyarakat Klaten secara umum, meliputi segi sosial, budaya, dan agama serta visi dan misi Kabupaten Klaten. Penjelasan pada bab ini perlu ditampilkan, karena

²¹ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 117.

sebagai gambaran umum tentang karakteristik masyarakat Klaten saat awal lahirnya Laskar Hamka Darwis di kota tersebut.

Bab ketiga merupakan penjelasan tentang Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Laskar Hamka Darwis, arti nama Hamka Darwis, visi dan misi, arti lambang Hamka Darwis, dan keanggotaan.

Kemudian, Bab keempat menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh Laskar Hamka Darwis, faktor yang mendukung kemajuannya, serta hambatan dan tantangan yang berpengaruh pada perkembangan Laskar Hamka Darwis di Kabupaten Klaten.

Terakhir, bab kelima adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari berbagai rumusan masalah yang ada, sedangkan saran berisi harapan penulis untuk penelitian serupa berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Klaten merupakan salah satu wilayah eks *Keresidenan* Surakarta (Solo Raya) yang memiliki karakteristik identik dengan wilayah lainnya, seperti Wonogiri, Sukoharjo, Surakarta, Sragen, Boyolali, dan sebagainya. Berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, seperti perilaku, adat istiadat, bahasa, dan budaya, tidak berbeda jauh karena dari sisi sosial dan ekonomi satu sama lain memiliki hubungan erat. Kabupaten Klaten sendiri memiliki beragam kebudayaan yang sangat kaya dan hingga saat ini masih menjadi sebuah kebiasaan atau tradisi masyarakatnya. Agama Islam mendominasi di Kabupaten Klaten sehingga partai politik Islam dapat dengan mudah diterima dan berkembang pesat di kalangan masyarakat sekitar.

Hamka Darwis pertama kali berdiri di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu di daerah Warungboto pada tahun 1992. Laskar Hamka Darwis Klaten berdiri pada tahun 2001. Kecamatan Ceper kampung Bakalan merupakan basis utama berdirinya ormas tersebut dan awal tersebarnya keanggotaan Hamka Darwis di kecamatan yang lain.

Kemunculan ormas tersebut di latar belakang oleh perpecahan warga antara warga NU dan Muhammadiyah dalam hal perebutan masjid yang berada di kampung Bakalan, Ceper, Klaten pada akhir tahun 2000. Setelah kejadian tersebut pada tanggal 7 Januari 2001 Laskar Islam Hamka Darwis

Klaten resmi deklarasi oleh 7 orang pelopor, antara lain M. Hasanudin, Rohmad Basori, Fajar Mujahid, Rusmani, Daryoto, Farid Imawan, dan Joko Suharto. Pada tahun 2001-2009 laskar tersebut memiliki anggota sekitar 1500 orang, dengan rentang usia 17 hingga 25 tahun.

Hamka Darwis sering terlibat dalam kegiatan politik praktis. Dalam kegiatannya Hamka Darwis aktif hadir dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Partai Persatuan Pembangunan. Hamka Darwis dalam menjalankan aktivitas kemasyarakatannya dalam bentuk menghimpun, menyalurkan, dan menyampaikan aspirasi dari anggota atau masyarakat yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang demi kemaslahatan rakyat Indonesia.

Selain itu Hamka Darwis juga punya kontribusi sosial. Hamka Darwis juga aktif dalam kegiatan sosial seperti pengajian, pembagian sembako gratis, pembangunan masjid, santunan kepada anak yatim piatu, membentuk relawan kemanusiaan ketika terjadi bencana alam di Indonesia seperti bencana yang terjadi di Lombok, dan lain-lain.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian tentang Laskar Islam Hamka Darwis di Kabupaten Klaten, maka terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan antara lain:

1. Untuk Laskar Islam Hamka Darwis, peneliti berharap semoga selalu solid, tidak anarki, dan menjadi lebih baik dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif serta tidak membuat resah masyarakat sekitar.
2. Menjadi pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, terutama pada tindakan untuk tetap eksis dan membawa dampak yang baik pada system yang sudah ada pada masyarakat setempat.
3. Penelitian masih banyak kekurangan, sehingga masih membuka celah untuk dilakukan penelitian selanjutnya. Dan untuk mahasiswa (peneliti) yang akan melakukan penelitian tentang Laskar Islam Hamka Darwis untuk lebih menjaga dan memperhatikan antara teori dan realita penelitian di lapangan, agar ditemukan teori-teori baru untuk menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang organisasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.

DPC PPP Klaten

Fadillah, Fikri. *Pemahaman ayat-ayat Al Qur'an Mengenai Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Laskar Islam Hamka Darwis* Yogyakarta. Yogyakarta: UAD. 2017.

Jones, Pip. *Pengantar Teori-teori Sosial "Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme"*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010.

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992.

Koentjaraningrat, "Metode Wawancara". Dalam Koentjaraningrat (ed.), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Qodir, Zuly. *Sosiologi Politik Islam "Kontestasi Islam Politik dan Demokrasi di Indonesia"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. cet I.

Radi, Umaidi. *Strategi PPP 1973-1982 Suatu Studi Tentang Kekuatan Politik Islam Tingkat Nasional*. Jakarta: Integritas Press. 1984.

Raharjo, Joko. *Kontribusi Partai Politik Islam dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999-2009 di Kabupaten Klaten)*. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah. 2010.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990.

Sukmana, Oman. "Konvergensi antara Resource Mobilization Theory dan Identity-Oriented Theory dalam Studi Gerakan Sosial Baru", *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 8, Nomor 1, Oktober 2013.

Website:

www.humanrightspapua.org/resources/nlaw/176-uu-ri-no-17-tahun-2013-tentang-organisasi-kemasyarakatan, diakses pada tanggal 11 April 2019.

www.id-id.facebook.com/pg/hamkadarwisofficial/about/, diakses pada tanggal 11 April 2019.

<http://www.leimena.org/id/page/v/537/organisasi-masyarakat-dalam-demokrasi-indonesia>, diakses pada tanggal 11 April 2019.

<https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2019/01/25/309/kepadatan-penduduk-per-desadandanperkm2keluarmenurutkecamatandikabupatenklaten-tahun-2017.html> diakses pada tanggal 11 April 2019.

Narasumber:

M. Hasanuddin sebagai Komandan Ormas Hamka Darwis Klaten di Bangkalan, Ceper, Klaten, pada tanggal 11 Januari 2019.

Helmi anggota Hamka Darwis Klaten di Kwaon, Jemawan, Jatinom, Klaten, pada tanggal 13 Juli 2019.

Bapak Nana sebagai Komandan GPK wilayah kota dan Staff Sekretariat di Kantor PPP Klaten pada tanggal 7 Agustus 2019.

Fikri Fadillah sebagai penulis karya sebelum peneliti pada tanggal 29 April 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Peta Kabupaten Klat



Lampiran 2: Gambar Lambang Hamka Darwis

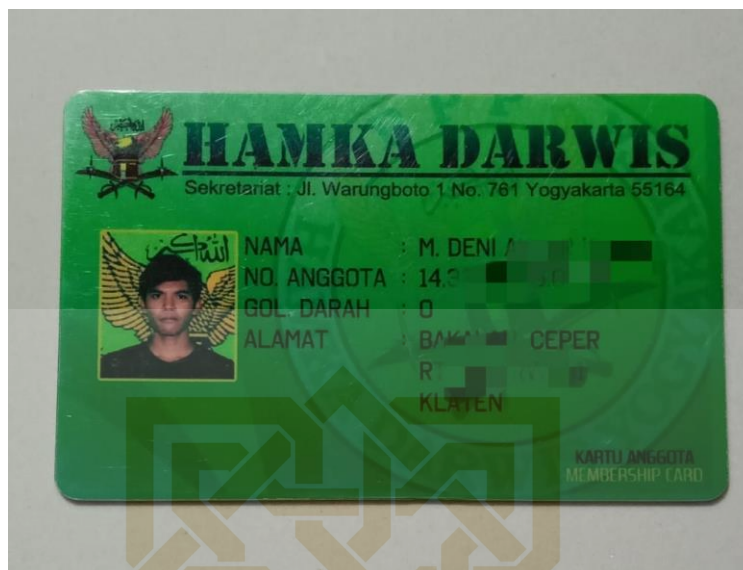


Lampiran 3: Foto Pendiri dan Pelopor Hamka Darwis Klaten



Lampiran 4: Foto Baju Hamka Darwis Klaten



Lampiran 5: Foto KTA (Kartu Tanda Anggota)

Lampiran :Formulir Pendaftaran Anggota Hamka Darwis

Lampiran 7: Foto Pembagian Sembako Gratis



**Lampiran 8: Foto Penyerahan Bantuan Tunai Korban Kebakaran
Rumah dan Korban Rumah Longsor**



Lampiran 9: Foto Peletakan Batu Pertama Mushala Al Hidayah



Lampiran 10: Foto Santunan Kepada Anak Yatim



Lampiran 11: Membesuk Anggota Hamka Darwis yang Sakit



Lampiran 12: Foto Subuh Jama'ah



Lampiran 13: Foto Sahur Bersama



Lampiran 14: Foto Buka Puasa Bersama



Lampiran 15: Foto Halal Bi Halal



Lampiran 16: Foto Pengajian Akbar



Lampiran 17: Foto Kampanye



Lampiran 18: Foto Darwis Cup Futsal Tournament



Lampiran 19: Foto Sarasehan Hamka Darwis



Lampiran 20: Daftar Informan

No	Nama	Posisi	Tanggal Wawancara
1.	M. Hasanudin	Komandan Hamka Darwis Klaten	11 April 2019
2.	Helmi	Anggota Hamka Darwis Klaten	13 Juli 2019
3.	Nana	Komandan GPK wilayah kota dan Staff Sekretariat di PPP	7 Agustus 2019
4.	Fikri Fadillah	Peneliti karya sebelum penulis	29 April 2019

Lampiran 21: Pedoman Pertanyaan Wawancara

A. Wawancara dengan Komandan Hamka Darwis

1. Sejak kapan Hamka Darwis di Kabupaten Klaten berdiri?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Hamka Darwis Klaten?
3. Apa saja faktor-faktor kemunculan Hamka Darwis Klaten?
4. Apakah ada konflik dengan ormas lain?
5. Dari mana saja dana yang terkumpul untuk melakukan kegiatan-kegiatan?
6. Berapa jumlah anggota Hamka Darwis Klaten?
7. Bagaimana cara mendapatkan anggota?
8. Apa saja kegiatan yang dilakukan anggota Hamka Darwis Klaten?
9. Hamka Darwis berpusat di Kota Yogyakarta, bagaimana cara penyebarannya sampai bisa di Kota Klaten?
10. Korwil mana saja yang tergabung dalam Hamka Darwis Klaten?
11. Siapa pendiri dan pelopor Hamka Darwis Klaten?
12. Bagaimana bentuk struktur organisasi Hamka Darwis Klaten?

B. Wawancara dengan anggota Hamka Darwis Klaten

1. Bagaimana caranya menjadi anggota Hamka Darwis?
2. Apa saja syarat-syarat menjadi anggota Hamka Darwis?
3. Berapa lama menjadi anggota Hamka Darwis?
4. Adakah konflik dengan ormas lain?
5. Apa saja kegiatan-kegiatan Hamka Darwis Klaten?

C. Wawancara dengan Pihak Eksternal Hamka Darwis Klaten

1. Bagaimana pendapat anda tentang keberadaan Hamka Darwis Klaten?
2. Bagaimana hubungan Hamka Darwis dengan masyarakat sekitar?
3. Apakah ada konflik antara Hamka Darwis dengan masyarakat sekitar?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dyah Ayu Kaswari
Tempat/Tgl. Lahir : Sragen, 13 Desember 1993
Nama Ayah : Sunardi
Nama Ibu : Sukarti Almh
Asal Sekolah : MA Negeri 1 Sragen
Alamat Rumah : Nglebak, Rt. 12/Rw.02, Sidoharjo, Sragen
Email : aswaridyah@gmail.com
No Hp : 085729254486

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi Sidoharjo : Tahun lulus 2000
- b. SD Negeri Sine 1 Sragen : Tahun lulus 2006
- c. SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen : Tahun lulus 2009
- d. MA Negeri 1 Sragen : Tahun lulus 2012

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Dyah Ayu Kaswari